

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data untuk tujuan tertentu dikenal sebagai metode penelitian, atau prosedur ilmiah. Penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau kuesioner tentang keadaan terkini mengenai topik penelitian penulis disebut penelitian deskriptif. Penulis mengumpulkan informasi untuk menguji hipotensi atau menjawab pertanyaan menggunakan wawancara dan metode lainnya. Peneliti akan memberikan gambaran keadaan terkini dari situasi yang diteliti melalui penelitian deskriptif ini. (Sugiyono, 2018)

Secara umum terdapat berbagai jenis dan tipe penelitian yang dapat diimplementasikan guna mempelajari secara mendalam mengenai faktor penyebab terjadinya suatu fenomena. Penelitian pada dasarnya adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data atau informasi dengan tujuan untuk memperoleh fakta baru terkait suatu fenomena. (yusuf, 2016)

Berdasarkan masalah yang muncul pada penelitian ini, maka penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan menggunakan rumusan dari permasalahan yang ada kemudian dipadukan dengan penelitian untuk menggali dan memantau keadaan sosial secara universal, komperhensif dan luas, atau bisa dikatakan sebagai metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan turun langsung ke lapangan untuk memastikan

langsung mengenai masalah yang akan diteliti dalam jangka waktu tertentu. (Sugiyono, 2018)

LAZ Dompot Dhuafa Singgalang di Kota Padang, akan menjadi lokasi penelitian ini. Dengan subjek yaitu Penghimpunan Dana Sosial Umat yang berada pada LAZ Dompot Dhuafa Singgalang akan dijelaskan penulis pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk dilakukannya penelitian secara berkala. Adapun lokasi penelitian yang akan dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah Kantor Dompot Dhuafa Singgalang yang berada di Pasar Pagi Jl. Ir. H. Juanda No.13C, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat. Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Adapun penulis disini menggunakan teknik purposive sampling yang dimana Dalam dikenal juga sebagai judgmental atau selective sampling, peneliti mengandalkan pengetahuan dan pertimbangannya (expert judgment) untuk menyeleksi secara aktif partisipan atau kasus tertentu ke dalam sampel. Seleksi non-acak ini dilakukan demi memenuhi tujuan khusus penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan, guna mengidentifikasi unit yang dianggap paling bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Ramdhan, 2021)

Dan dalam penelitian ini, peneliti telah memilih empat orang untuk dijadikan sebagai narasumber, yaitu ketua Dompot Dhuafa Singgalang yang sekaligus bertugas sebagai supervisor *Fundraising* Dompot Dhuafa

Singgalang, yang kedua yaitu staff bagian media Dompot Dhuafa Singgalang, ketiga staff bagian ritel dan komunikasi Dompot Dhuafa Singgalang, dan keempat staff *Customer Care* Dompot Dhuafa Singgalang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penerapan teknik ini menunjukkan terjadinya komunikasi timbal balik antara peserta penelitian dan peneliti. Proses wawancara digunakan untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan melalui partisipan yang tidak mengamati dan yang mengamati. Wawancara yang umum digunakan dalam penelitian antara lain terbagi menjadi wawancara yang terorganisir dan yang tidak terorganisir. Wawancara yang diatur dengan tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif, mengingat bahwa setiap pertanyaan didorong oleh tren tertentu untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan. Sementara itu, kerangka ini memungkinkan adanya kemandirian kepada peneliti untuk memastikan sejauh mana data yang akan diambil sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk memodifikasi atau menambah pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. (Sugiyono, 2018)

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pencatatan dan pengumpulan data dari sumber dokumen. Ada tujuan menggunakan dokumentasi, karena orang-orang selalu dapat mengakses sumber ini dengan mudah dan dapat diandalkan ini secara mendasar, relevan, dan sesuai dengan konteks situasinya. Catatan yang cocok untuk penelitian kualitatif antara lain, seperti

korespondensi pribadi, seperti: otobiografi, surat pribadi, buku harian, lalu ada dokumen internal seperti yang disertakan dalam dokumen resmi, seperti memorandum, deklarasi, arahan, peraturan, dan dokumentasi hasil keputusan yang dibuat oleh pimpinan, kemudian dokumen luar seperti data material yang dihasilkan oleh organisasi sosial, misalnya majalah berkala, berita yang disiarkan oleh media massa, dan sebagainya. Keandalan informasi yang dikumpulkan penting untuk memiliki perspektif yang spesifik terhadap penelitian kualitatif dan juga kuantitatif. (Sutrisno, 2015)

3. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang sistematis melalui pengamatan langsung terhadap fenomena, perilaku, atau interaksi dalam konteks alamiah (natural setting) atau terkontrol (controlled environment). Metode ini bertujuan merekam data empiris berbasis indra (visual, auditori, atau kinestetik) tanpa manipulasi variabel oleh peneliti, sehingga memungkinkan pencatatan perilaku real-time dan kontekstual. Secara epistemologis, observasi termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif, atau mixed-methods, tergantung desain instrumen dan tujuan penelitian. (Suwartono, 2014)

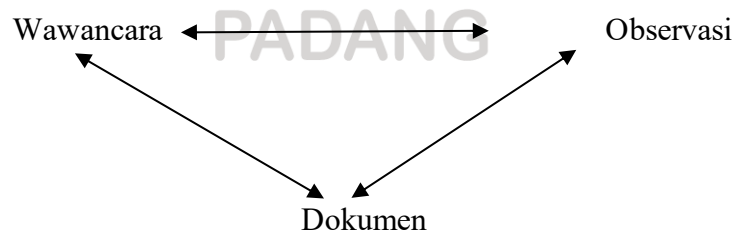
E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau yang biasa dikenal dengan validasi data merupakan bentuk dari kepercayaan suatu data. Kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang mana pada teknik ini dilakukan cek dan re-cek data antara sumber data dengan sumber data lainnya. (Sugiyono, 2018)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwasanya triangulasi data dalam pengujian kecredibilitasan data dapat diartikan sebagai suatu proses pengecekan data dengan berdasarkan dari berbagai sumber data, cara atau teknik pengumpulan data, serta berbagai waktu pengumpulan data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data sebagai teknik dalam menguji data yang didapat oleh penulis selama melakukan penelitian pada Dompot Dhuafa Singgalang. Triangulasi teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, bisa melalui wawancara, observasi, serta melalui data-dokumen yang terdapat objek penelitian tersebut. Jika ditemukan data yang berbeda-beda, maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut terkait data yang didapatkan dan memastikan data mana yang dianggap paling signifikan. (Sugiyono, 2018)

Triangulasi teknik pengumpulan data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 . Triangulasi teknik pengumpulan data

Sumber : Diolah oleh penulis, dari buku metode penelitian Sugiono diakses pada 5 januari 2025

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memerlukan pengumpulan semua data sebelum mengolahnya. Sebaliknya, data sementara dapat diproses dan dianalisis secara

bersamaan. Peneliti dapat mengumpulkan data tambahan dari lapangan selama analisis data dan memprosesnya kembali jika diperlukan. Menurut Alaslan (2021) teknik dari pengolahan data ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu;

1. Pengumpulan Data

Data-data dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dari sumber data dalam sebuah penelitian. Adapun data yang penulis kumpulkan bersumber dari Lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.

2. Pemeriksaan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah penting berikutnya adalah meninjau data dengan cermat. untuk memverifikasi kesesuaian dan kebenarannya. Metode ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap informasi dari sumber untuk menemukan potensi kekurangan, ketidaklengkapan, bias, atau inkonsistensi dalam pesan yang ingin disampaikan. Hanya data yang lolos uji kelayakan yang dapat melanjutkan ke tahap pengolahan selanjutnya. Upaya Mengevaluasi kelayakan data sangat penting untuk memastikan hasil studi yang akurat dan dapat dipercaya. (Alaslan, 2021)

3. Reduksi data

Karena banyaknya data yang dikumpulkan, maka harus diseleksi dengan cermat dan teliti. Karena semakin banyak data yang dikumpulkan selama peneliti berada di lapangan maka data yang ditemukan akan menjadi lebih banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, reduksi dan analisis data

harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari pola dan tema. (Rizal, 2017)

4. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berikutnya setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui penggunaan tabel, grafik, piktogram, dan alat bantu visual lainnya. Melalui visualisasi data Data akan lebih mudah dipahami karena disusun dan terstruktur dalam pola hubungan sedemikian rupa. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, data disajikan menggunakan bagan, deskripsi singkat, dan format serupa lainnya untuk menunjukkan hubungan antar kategori. Teks narasi merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan untuk mengenali apa yang terjadi dan menyesuaikan rencana kerja di masa depan. apa yang telah dipahami. (Kristian, 2023)

5. Tahap Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif, sebagaimana didefinisikan Miles dan Huberman, adalah menarik serta memastikan kesimpulan. Meskipun begitu, kesimpulan pertama masih bersifat sementara; revisi dimungkinkan jika data tambahan memberikan bukti yang kurang meyakinkan. Sebaliknya, kesimpulan awal tersebut baru bisa dianggap valid dan dipercaya apabila memiliki dukungan data yang kuat dari awal dan

terbukti konsisten saat dilakukan pengecekan ulang serta pengumpulan informasi lebih lanjut. (Suwartono, 2014)

